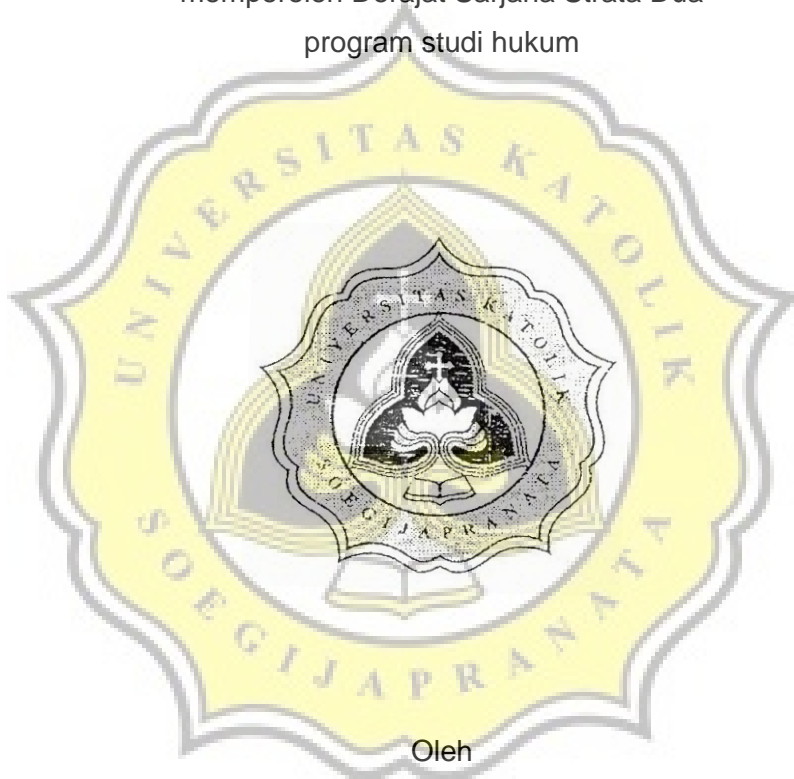


**HAK REPRODUKSI PEREMPUAN DAN Keadilan GENDER
BERDASARKAN PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA
DI INDONESIA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Derajat Sarjana Strata Dua
program studi hukum



Oleh

Hadi Susiarno

NIM : 05.93.0065

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
FEBRUARI 2007**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penulisan Tesis dengan judul **“Hak Reproduksi Perempuan dan Keadilan Gender Berdasarkan Perspektif Hak Asasi Manusia di Indonesia”** ini, merupakan salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Kesehatan pada Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata (Unika) Semarang.

Secara umum Tesis ini membahas hubungan antara Gender dan Hak Reproduksi. Dalam hal ini masih banyak kasus diskriminasi dan kekerasan yang berbasis gender terjadi di Indonesia, terutama masalah Hak Reproduksi yang belum dapat dirasakan oleh kaum perempuan terutama dalam menentukan secara bebas dan bertanggungjawab dalam jumlah anak, jarak antara kelahiran anak dan waktu melahirkan anak, yang sampai saat ini masih dipengaruhi oleh pengaruh gender yang dikonstruksikan oleh masyarakat dan budaya, di mana ketidakadilan berbasis gender ini merupakan salah satu pelanggaran Hak Asasi Manusia yang melekat pada diri setiap manusia.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. A. Widanti S, SH,CN, sebagai Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberi peluang bagi penulis guna mengikuti perkuliahan di Pasca Sarjana Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulisan Tesis ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini ingin disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini. Pertama-tama,

ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya disampaikan kepada yang terhormat Prof. Dr. Agnes Widanti, S.H.,C.N selaku Dosen Pembimbing Utama dan yang terhormat Handy Sobandi, S.H.,MKn.,M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Di tengah kesibukannya, kedua beliau telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penulisan Tesis ini, dengan memberi masukan, mengarahkan dan membimbing penulisan Tesis ini, dan juga kepada Prof. Dr. Wila Chandrawila Supriadi, S.H., atas segala bimbingannya yang bijaksana dan penuh perhatian serta pertolongan selama penulis menjalani pendidikan, terutama dalam memberikan arahan, petunjuk, bimbingan dan saran-sarannya

Ucapan terima kasih, juga disampaikan kepada yang terhormat Djaya Sembiring Miliala, S.H., M.H., Prof. Dr. Agnes Widanti, S.H.,C.N, dan Handy Sobandi, S.H., MKn., M.Hum., selaku anggota Tim Penguji Tesis ini, atas masukannya yang sangat berharga dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh studi pada Program Pascasarjana Unika. Terima kasih disampaikan juga kepada seluruh Pengajar Fakultas Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dan staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini, juga disampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan pada Pogram Pascasarjana Unika di Bandung, khususnya angkatan 2005, atas bantuan dan kerjasamanya selama menempuh studi pada Magister Hukum Kesehatan pada Program Pascasarjana Unika.

Kepada para staf sekretariat, Universitas Katolik Soegijapranata di Bandung umumnya, penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih atas bantuan, dukungan dan kerjasamanya selama ini.

Kepada istriku tercinta Tety H. Rahim dan anakku Rahim Hadi terima kasih atas segala pengertian dan pengorbanan serta do'a yang telah kalian berikan.

Secara khusus, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada yang terhormat dan tercinta Ibunda Hj. Eni Sumarni serta seluruh keluarga yang telah mendukung, mendoakan, dan memberi bantuan moril selama menempuh studi pada Program Pascasarjana Unika. Dengan bantuan dan dukungan mereka, akhirnya studi pada Program Pascasarjana Unika dapat diselesaikan. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, akhir kata, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini. Amin.



Bandung, Februari 2007

Penulis

Hadi Susiarno

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Abstrak	vi
<i>Abstract</i>	vii

Bab I Pendahuluan

1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian	6
4. Sistematika Penulisan	7

Bab II Kerangka Pemikiran

A. Hak Reproduksi Perempuan	8
1. Kedudukan Hak Reproduksi Perempuan dalam Hukum Positif di Indonesia	9
a. Masalah dan Gangguan Kesehatan Reproduksi	15
b. Definisi dan Etika dalam Hak reproduksi	15
2. Hak Asasi Manusia	24
B. Gender	37
1. Pengertian Gender	37
2. Manifestasi Terjadinya Ketidakadilan Gender	49
a. Gender dan Marginalisasi Perempuan	49
b. Gender dan Subordinasi	51
c. Gender dan Stereotipe.....	52
d. Gender dan Kekerasan	52
e. Gender dan Beban Kerja	55
3. Keadilan Gender	58
4. Gender Menurut Perspektif Hak Asasi Manusia	64

Bab III Metode Penelitian

A. Metode Pendekatan Yuridis Normatif	67
B. Spesifikasi Penelitian	67
C. Objek Penelitian dan Variabel	68
D. Metode Pengumpulan Data	69
E. Metode Analisis Data	69
F. Jadwal Penelitian	69

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hubungan Antara Gender dan Hak Reproduksi Perempuan	70
1. Gender	70
2. Hak Reproduksi Perempuan	75
3. Hubungan Gender dan Hak Reproduksi Perempuan	77
B. Hak Reproduksi Perempuan Berdasarkan Perspektif Hak Asasi Manusia di Indonesia.	90
1. Hak Reproduksi Perempuan dan Hak Asasi Manusia	90
2. Hak Reproduksi Perempuan Berdasarkan Perspektif Hak Asasi Manusia di Indonesia	99

Bab V Penutup

Kesimpulan	108
Saran	109
Daftar Pustaka	111
Lampiran	

Abstrak

Dalam realitas hukum dan sosial, persoalan hak reproduksi adalah persoalan relasi kekuasaan, masyarakat khususnya hukum. Perempuan tidak mempunyai daya, oleh karena itu mereka seringkali diam, bukan karena sikapnya yang pendiam melainkan karena dia tidak punya daya baik secara ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Begitu pula dalam relasinya dengan laki-laki, keluarga, masyarakat, maupun negara. Kebijakan komunal tentang gender dan seksualitas perempuan ternyata telah melahirkan aturan hukum yang berbasis gender, yang pada pelaksanaannya justru melahirkan berbagai bentuk kekerasan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. Yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif dimana pada penelitian ini menganalisa pelaksanaan hak asasi manusia, apakah sesuai dengan hak reproduksi perempuan berbasis gender dalam menciptakan asas keadilan gender. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan konsep, pendekatan perbandingan terhadap masalah yang ingin dicari pemecahan dan jalan keluarnya.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara gender dan hak reproduksi. Kasus diskriminasi dan kekerasan yang berbasis gender terjadi di Indonesia masih banyak, terutama masalah hak reproduksi yang belum dapat dirasakan oleh kaum perempuan, terutama dalam menentukan secara bebas dan bertanggungjawab dalam jumlah anak, jarak kelahiran anak, dan kapan waktu melahirkan anak, yang saat ini masih dipengaruhi oleh pengaruh gender, dimana ketidakadilan berbasis gender ini merupakan salah satu pelanggaran hak asasi manusia yang melekat pada diri setiap manusia,

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, adanya ketidaksetaraan gender menyebabkan dilanggarnya hak reproduksi perempuan, kasus diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan yang berbasis gender masih sering terjadi. Wanita berhak untuk mendapatkan perlindungan khusus dalam pelaksanaan pekerjaan atau profesinya terhadap hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan atau kesehatannya berkenaan dengan fungsi reproduksi wanita. Hak khusus yang melekat pada diri wanita dikarenakan fungsi reproduksinya, perempuan harus diberi kemudahan dan perlakuan khusus. Dalam pemberian pelayanan kesehatan dan keselamatan dan perlu perlindungan khusus terhadap fungsi reproduksinya yang berkaitan dengan haid, hamil, melahirkan dan pemberian kesempatan untuk menyusui.

Kata kunci : Gender, hak reproduksi, hak asasi manusia.

Abstract

In a law and social reality, the reproduction right is a problem of power relations and society, especially law. Women do not have power so that they often quiet. It is not because of their nature, but power of economic, social, culture, and politics. It is also their relationship with men, family, social, and country. Communal policy about women gender and sex has contributed to the existence of laws that based on gender. In its implementation this causes several forms of violence.

Descriptive method is used on this research. Research is focused on evaluation of norms implementation in positive law. This is known of juridical normative approach. This research analyzes the implementation human rights, whether it is suit to women reproduction rights gender basis, in creating the principle of gender justice. Regards to this research type, further the approaches used are statue approach, conceptual approach, and comparative approach. Those approaches mentioned are used to find problem solutions and way out.

Result of this research is to define relationship between gender and reproduction rights. There are many discrimination cases happen in Indonesia. The reproduction rights problems such as free decision in number of children, delivery birth period, and when to deliver are still affected by gender manner. This injustice based on gender is still one of the human rights violations.

The conclusion of this research is that gender imbalance causing the women human rights violence. Discrimination cases and violence to women, based on gender, still happen a lot. Women have rights to get special protection in their work and profession that regards to safety or their health on women reproduction function. Women have to be given special treatments and protection on reproduction function such as haid, pregnant, birth delivery, and chance to giving suck.

Keywords: Gender, Reproduction Rights, Human Rights.